

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Semarang terletak di desa Sendang Mulyo Kecamatan Tembalang, Kota Semarang tepatnya terletak  $\pm 2$  Km dari jalan besar Majapahit dan dari Pedurungan arahnya ke Selatan menuju jalan Ketileng. MTs N 1 Semarang terletak di daerah yang sangat transit sekali, yang berhadapan dengan rumah sakit umum Sendang Mulyo Dati II Semarang. Lokasi sekolah yang strategis, mudah dijangkau oleh kendaraan umum dan keadaan sekolah yang menarik.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini diadakan selama 2 bulan terhitung mulai izin penelitian secara lisan dan tertulis. Sedangkan pelaksanaan penelitian atau pengumpulan data mulai tanggal 20 Februari 2010 sampai dengan 13 April 2010

#### **B. Subjek Penelitian**

Adapun subjek penelitian yang dikenai tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII H MTs N 1 Semarang semester II tahun ajaran 2009-2010 yang berjumlah 38 siswa.

#### **C. Prosedur Penelitian**

Suharsimi Arikunto menyatakan “Penelitian tindakan kelas adalah suatu pengamatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Penelitian tindakan kelas bukan sekedar mengajar seperti biasanya, tetapi harus mengandung suatu pengertian, bahwa tindakan yang dilakukan

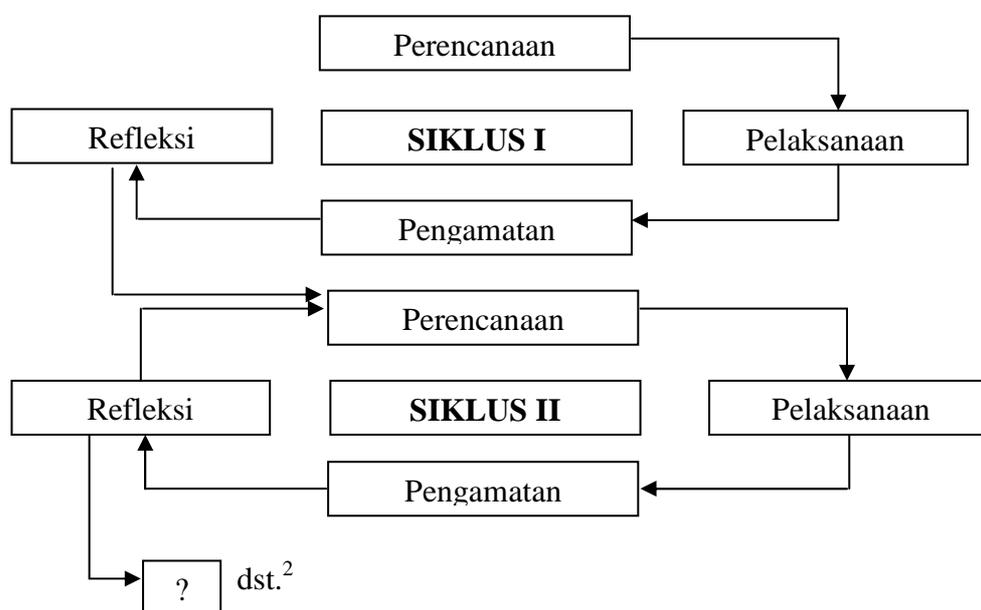
berdasarkan atas upaya meningkatkan hasil, yaitu lebih baik dari sebelumnya. Penelitian tindakan kelas (PTK) dalam istilah Inggris adalah *Class Action Research (CAR)*.<sup>1</sup>

Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta profesionalisme guru dalam menangani proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Data yang diperoleh berupa data deskriptif dan kuantitatif yang menggunakan perhitungan statistik sederhana.

### 1. Model Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dimana setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart



<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 3.

<sup>2</sup> Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 66.

## 2. Siklus Kegiatan

Siklus kegiatan dirancang dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan diterapkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Qur'an Hadits melalui metode reading aloud. Tahapan dalam penelitian ini disusun melalui siklus penelitian. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dirancang dalam tiga tahap yaitu pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Pelaksanaan tiap tahap akan diambil 1 kelas dengan kolaborator guru pengampu mata pelajaran Qur'an Hadits yaitu Bapak Suwarno S.Ag, M.Pd.I.

### a. Pra Siklus

Tahap pra siklus ini peneliti melihat pembelajaran Qur'an Hadits secara langsung di kelas VIII H MTs 1 Semarang. Dalam pembelajaran Qur'an Hadits di kelas VIII H tersebut belum menggunakan model pembelajaran secara aktif dan masih menggunakan metode ceramah yang siswanya masih belum banyak ikut aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung terjadi komunikasi yang pasif. Artinya seolah-olah guru yang bicara dan siswa atau peserta didik hanya mendengarkan dan keberanian untuk bertanya terhadap suatu masalah yang belum jelas yang ada di benak mereka belum dapat diungkapkan secara maksimal.<sup>3</sup>

Di akhir pembelajaran peneliti memberikan tes untuk menilai hasil belajar siswa pada pelajaran Qur'an Hadits sebelum diterapkan metode reading aloud.

### b. Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 menggunakan kelas VIII H yang diampu oleh Bapak Suwarno. Langkah-langkah dalam siklus 1 dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Hasil Pengamatan di kelas VIII H MTs N 1 Semarang Februari 2010.

## 1) Perencanaan

- a) Perencanaan skenario pembelajaran dengan metode reading aloud yang akan di terapkan dalam pembelajaran Qur'an Hadits. Penekanan perencanaan disini adalah menyiapkan peserta didik benar-benar berada pada suasana penyadaran diri untuk termotivasi belajar dengan menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan berada pada konsentrasi terhadap materi pengajaran Qur'an Hadits yang sedang dibahas atau dipelajari.
- b) Menentukan pokok bahasan yaitu S. At Takasur dan S. Al Humazah
- c) Menyusun RPP dengan pokok bahasan S. At Takasur reading aloud, dan Al Humazah yang didalamnya menggunakan metode membuat wawancara untuk siswa, lembar observasi untuk guru pengampu, dan lembar catatan lapangan aktivitas selama proses pembelajaran Qur'an Hadits
- d) Menjelaskan kepada siswa tentang metode reading aloud dan bagaimana cara melaksanakannya, hal ini bertujuan agar siswa siap mengikuti pelajaran dengan metode reading aloud.

## 2) Tindakan

- a) Penerapan tindakan pembelajaran dengan metode reading aloud yang telah disusun dan direncanakan dengan guru.
- b) Inti pelaksanaan tindakan yaitu guru memberikan apersepsi pengenalan materi S. At Takasur dan S. Al Humazah atau menjelaskan poin-poin pelajaran, kemudian menyuruh sukarelawan untuk membaca keras-keras pada bagian yang berbeda. Ketika bacaan-bacaan tersebut berjalan, guru menghentikan di beberapa tempat untuk menekankan poin-poin tertentu, kemudian guru memunculkan beberapa pertanyaan. Guru dapat membuat diskusi-diskusi singkat jika siswa

menunjukkan minat dalam bagian tertentu. Kemudian guru melanjutkan dengan menguji apa yang ada dalam teks tersebut.

3) Pengamatan

- a) Pada tahap ini peneliti dan guru Qur'an Hadits melakukan observasi pelaksanaan tindakan untuk mengetahui seberapa jauh efek kemajuan tindakan pembelajaran dengan metode reading aloud. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Hasil analisis data pada tahap ini kemudian digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya. Selain itu juga, diperhatikan berbagai kendala yang muncul pada saat pelaksanaan tindakan.

4) Refleksi

- a) Hasil dari tahap observasi dikumpulkan untuk selanjutnya dikaji dan dibahas bersama dengan guru Qur'an Hadits sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan untuk mengetahui perubahan yang terjadi selama diterapkannya metode reading aloud.

c. Siklus II

1) Perencanaan

- a) Identifikasi masalah dan menetapkan alternatif masalah berdasarkan hasil refleksi tindakan I
- b) Pengembangan skenario pembelajaran berikutnya dengan metode reading aloud sebagai upaya peningkatan hasil belajar Qur'an Hadits.

2) Tindakan

- a) Pelaksanaan tindakan II sebagai penyempurnaan pembelajaran dengan metode reading aloud berdasarkan hasil refleksi siklus I

3) Pengamatan

- a) Observasi pelaksanaan tindakan ini untuk mengetahui seberapa jauh kemajuan tindakan II dengan metode reading aloud.

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Faktor-faktor yang diamati adalah keaktifan siswa dalam proses belajar Qur'an Hadits dan hasil tes akhir siklus.

#### 4) Refleksi

- a) Hasil dari tahap observasi yang meliputi aktivitas siswa selama proses pembelajaran Qur'an Hadits, cara guru mengajar, serta kendala-kendala yang ditemui selama kegiatan pembelajaran dikumpulkan untuk selanjutnya dikaji dan dibahas bersama dengan guru Qur'an Hadits hal apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada tindakan berikutnya. Jika permasalahan dirasa cukup maka tindakan dihentikan.

### 3. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

#### a. Metode Observasi

Observasi (Pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>4</sup> Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>5</sup>

Pengamatan dilakukan pada tiap siklus untuk membuat kesimpulan pelaksanaan pembelajaran yang akan direfleksikan pada siklus berikutnya.

#### b. Metode Dokumentasi

---

<sup>4</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), Cet. 7, hlm 70.

<sup>5</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158.

Dokumentasi adalah sekumpulan data yang berupa tulisan, dokumen, sertifikasi, buku, majalah, peraturan-peraturan, struktur organisasi, jumlah guru, jumlah siswa, kurikulum dan sebagainya.<sup>6</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa, guru, dan yang lainnya yang menjadi sampel dalam penelitian tindakan kelas ini.

c. Metode Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan atau bakat pengetahuan inteligensi kemampuan individu atau kelompok.<sup>7</sup> Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi (*achievement test*) untuk menilai hasil belajar siswa pada pelajaran Qur'an Hadits setelah diterapkan metode *reading aloud*.

4. Metode Pengolahan Data

a. Analisis Kualitatif

Analisis ini penulis gunakan untuk menganalisis upaya peningkatan hasil belajar Qur'an Hadist kelas VIII H di MTs N 1 Semarang melalui penerapan metode *reading aloud* dari hasil observasi lapangan, wawancara dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan obyek penelitian

b. Analisis Kuantitatif

Digunakan untuk menganalisis jumlah siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Qur'an Hadits yang diperoleh dari tindakan siklus I, dan II

Data tersebut dapat diolah dengan materi presentasi dengan

menggunakan rumus: 
$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% \quad ^8$$

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 230.

<sup>7</sup> *Ibid*, hal 127.

<sup>8</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 46

Keterangan :

P : Prosentase jawaban

F : Frekuensi jawaban

N : Jumlah responden

Dengan menggunakan rumus tersebut dapat diketahui prosentase peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran Qur'an Hadits dengan metode *reading aloud*.

5. Indikator Keberhasilan

a. Indikator aktivitas siswa

**Indikator aktifitas siswa dalam pembelajaran reading aloud**

No	Indikator	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.					
2	Motivasi dan kegairahan dalam mengikuti kegiatan belajar.					
3	Hubungan siswa dengan guru selama pembelajaran.					
4	Keseriusan membaca dan menyimak bacaan					
5	Keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat dan berdiskusi					
6	Keaktifan siswa dalam bertanya					
7	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan					
8	Keterampilan dalam mengungkapkan dan membuat kesimpulan					

Indikator dari penelitian ini apabila terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa sekurang-kurangnya 65% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65 seluruh siswa dalam kelas.

b. Indikator hasil belajar

Indikator keberhasilan hasil belajar dari penelitian ini didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah

ditetapkan untuk mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VIII H, yaitu apabila nilai peserta didik memiliki rata-rata 65, sedangkan prosentase yang telah mencapai 75% dari seluruh siswa dalam kelas.